

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan dalam bidang olahraga mengalami perubahan dan perkembangan yang sangat kompleks dan cepat sesuai dengan kemajuan teknologi. Perubahan dan perkembangan ini tentu, akan membawa dampak yang positif maupun negatif terhadap kemajuan suatu organisasi. Dengan adanya perubahan dan perkembangan tersebut, maka pihak manajemen dituntut untuk menciptakan suatu organisasi yang fleksibel, terkoordinasi, terarah dan memiliki sasaran yang telah direncanakan. Untuk mencapai semua ini, diperlukan suatu jalur komunikasi timbal balik yang baik.

Adanya komunikasi yang baik dalam organisasi, maka seorang pimpinan harus mampu untuk berkomunikasi dengan bawahannya, atasannya maupun dengan pihak luar yang memiliki hubungan baik dengan organisasi tersebut. Kemampuan berkomunikasi akan sangat bermanfaat dalam mengumpulkan informasi yang berguna untuk menjalankan aktivitas sehari-hari dalam organisasi. Aktivitas organisasi yang berlangsung baik dan berkesinambungan akan memberikan daya hidup bagi organisasi. Komunikasi yang baik akan mengurangi hambatan-hambatan dan ketidakpastian yang dihadapi para pimpinan dalam pengambilan suatu keputusan. Dalam lingkup organisasi terutama yang berhubungan dengan pembinaan atlet, keberadaan sistem informasi manajemen telah memperlihatkan peranan yang sangat menggagumkan sebagai suatu sistem

terpadu guna mendukung fungsi-fungsi manajemen baik dalam konteks operasional maupun organisasional yang berorientasi kepada upaya pengumpulan, pengolahan, analisa dan evaluasi data.

Pada dasarnya sistem informasi manajemen dan sistem komunikasi mempunyai hubungan erat dalam pengambilan keputusan. Hubungan tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Apabila terjadi kesalahan dalam sistem informasi manajemen maka akan terjadi kesalahpahaman dalam proses komunikasi sehingga akan mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan. Demikian juga bila terjadi kesalahan dalam proses komunikasi maka informasi yang dihasilkan sistem informasi manajemen akan banyak yang hilang sehingga informasi yang sampai kepada pengambil keputusan akan berkurang dari yang semestinya, sehingga kualitas keputusan yang dihasilkan akan rendah. Akibatnya organisasi akan mengalami gangguan dalam komunikasi antar sesama pengurus.

Kebijakan-kebijakan organisasi yang dirancang berdasarkan sistem informasi manajemen merupakan bagian integral dari jaringan kerja organisasian untuk meningkatkan daya kompetitif, baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, peningkatan daya kompetitif organisasi berdasarkan penerapan sistem informasi manajemen adalah melalui perbaikan efektivitas kerja para pekerja, baik tingkat manajerial maupun non manajerial.

Peranan dari sebuah manajemen sangatlah penting dalam melaksanakan setiap kegiatan olah raga, sehingga mencapai prestasi yang lebih tinggi. Prestasi pada cabang olah raga apabila pelatih dalam menjalankan manajemen pembinaan

bisa mengelola dan membinanya dengan baik, maka akan tercapai untuk mewujudkan atlet berprestasi.

Keberhasilan atau prestasi akan dapat diraih apabila latihan dilakukan secara rutin, terprogram, dan sesuai dengan prinsip-prinsip latihan. Kunci utama untuk membantu atlet meraih prestasi adalah pelatih yang berkompeten di bidangnya. Pelatih yang ahli dalam bidangnya akan lebih mudah membuat dan menerapkan program latihan untuk membantu atlet meraih prestasi puncak. Pelatih yang berkompeten akan bisa mencetak atlet-atlet yang handal dan bisa berprestasi. Pelatih harus bisa mengamati segala kekurangan dan kelebihan dari atletnya baik saat latihan dan maupun saat bertanding.

Adanya manajemen yang baik pada pembinaan atlet akan membentuk banyak atlet berbakat. Untuk mencapai semua tujuan tersebut tentunya diperlukan kerjasama atau manajemen yang baik. Dalam pelaksanaan kegiatan manajemen ini dikelompokkan secara konseptual ke dalam fungsi-fungsi manajemen.

Manajemen harus memiliki struktur organisasi yang lengkap mulai dari ketua umum hingga pembagian masing-masing divisi. Peranan manajemen dalam olahraga, antara lain sebagai fasilitas bagi setiap atletnya. Pelaksanaan program kegiatan harus disusun secara sistematis, jelas baik alat dan fasilitasnya, pengorganisasian anggota, evaluasi program kegiatan teknik, dan pengembangan yang dititikberatkan pada pembinaan latihan dan peningkatan prestasi atlet.

Manajemen yang baik dan benar dalam organisasi akan memudahkan organisasi mewujudkan tujuan. Dalam perkembangan olahraga saat ini manajemen organisasi yang baik merupakan hal yang pokok karena menjadi

fondasi untuk menjadi atlet yang professional. Manajemen organisasi yang baik akan menentukan kemajuan dari sebuah atlet binaan dalam organisasi olahraga.

Peran Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI) Kota Medan dalam meningkatkan prestasi atlet dengan menggelar seleksi tes fisik para atlet untuk masuk program atlet binaan. Program ini bertujuan untuk menciptakan atlet berbakat dan berprestasi di tingkat nasional maupun Internasional serta bisa mengharumkan nama bangsa dan negara. Membina atlet yang tangguh dan mampu bersaing dengan atlet-atlet lainnya sehingga mempunyai prestasi yang tinggi pada kejuaraan-kejuaraan nasional, Pekan Olah Raga Nasional (PON), *Southeast Asian (Sea) Games* dan Kejuaraan Internasional.

KONI Kota Medan sebagai salah satu wadah yang mengkoordinasikan dan membina olahraga prestasi di Sumut pada umumnya, dan Medan khususnya dituntut untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik serta memiliki pengelolaan manajemen yang teratur. Sehingga menjadi organisasi yang mandiri dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Hal tersebut menjadi target dan harus dilaksanakan oleh KONI Kota Medan karena keberhasilan suatu pembinaan olahraga prestasi tidak akan pernah tercapai tanpa adanya suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan kerja serta dengan adanya suatu pengawasan atas pelaksanaan kerja. Syarat-syarat tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan manajemen. Dengan memiliki manajemen dengan baik dan teratur, KONI Kota Medan akan mampu melaksanakan tugasnya dengan lebih profesional. Dengan kerja yang profesional KONI Kota Medan siap menghadapi setiap tantangan yang

ada. Serta dapat mencapai tujuannya dalam mewujudkan prestasi olahraga yang membanggakan, membangun watak bangsa untuk mengangkat moral bangsa.

Pembinaan olahraga prestasi tidaklah mudah seperti yang dibayangkan akan untuk pencapaian prestasi atlet tidak cukup dibekali dengan latihan keterampilan saja, melainkan perlu dibekali dengan pembinaan fisik dan mental kepribadian atlet. Hal inilah yang menunjukkan kompleksitas pembinaan atlet sehingga berbagai aspek perlu diperhitungkan. Membangun prestasi olahraga merupakan suatu sistem kerja yang rumit dan kompleks, karena prestasi seorang atlet ditentukan oleh suatu sistem dari berbagai pihak yang saling terkait, sehingga diperlukan koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas antar berbagai *stakholder* yang ada. KONI Kota Medan melakukan pembinaan atlet dari berbagai cabang olahraga sudah berjalan dengan sesuai hasil yang diharapkan, hal ini dilihat dari prestasi olahraga pada ajang Pekan Olah Raga Provinsi Sumatera Utara (PORPROVSU) yang digelar Juni 2019 di Medan, kontingen KONI Kota Medan tampil sebagai juara umum.

KONI Kota Medan menerapkan manajemen perencanaan pembinaan prestasi atlet, pengurus cabang olahraga dan pelatih telah menyusun program kerja dengan baik serta perencanaan anggaran dan perencanaan sarana dan prasarana dapat terealisasi dengan baik serta pelaksanaannya berjalan dengan maksimal.

Dalam meningkatkan kemampuan atlet pada Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI) Kota Medan, maka dibutuhkan pelatih yang mengarahkan dan membimbing atlet untuk mencapai prestasi dengan maksimal, dimana setiap

cabang olahraga pada Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI) Kota Medan memiliki pelatih untuk mendidik dan membina para atlet mencapai kesuksesan yang diharapkan.

Selain pelatih dalam setiap cabang olahraga untuk mendidik dan membina para atlet untuk meningkatkan potensi diri para atlet, untuk itu dibutuhkan sarana prasarana pendukung, baik sarana pendukung latihan atlet maupun yang secara tidak langsung yang dapat memotivasi mental dan kemauan para atlet untuk berlatih. Untuk mengambil keputusan untuk menentukan atlet binaan, pihak KONI Kota Medan melakukan evaluasi terhadap data prestasi atlet dan pembinaan yang diterapkan sesuai dengan manajemen pembinaan atlet.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian karya ilmiah berupa skripsi dengan judul **“Peranan Sistem Informasi Manajemen dan Manajemen Pembinaan Terhadap Pengambilan Keputusan Atlet Binaan Di Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI) Kota Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berkenaan dengan penelitian ini:

1. Peranan sistem informasi manajemen yang diterapkan Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI) Kota Medan belum berjalan dengan maksimal.
2. Manajemen pembinaan atlet belum diterapkan para pelatih pengurus cabang olah raga di bawah naungan Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI) Kota Medan.

3. Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI) Kota Medan sulit untuk mengambil keputusan terhadap atlet binaan karena sistem informasi manajemen dan manajemen pembinaan tidak diterapkan.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan baik dan terarah, sesuai dengan latar belakang, maka menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar peranan sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan atlet binaan di Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI) Kota Medan.
2. Seberapa besar peranan manajemen pembinaan terhadap pengambilan keputusan atlet binaan di Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI) Kota Medan.
3. Seberapa besar peranan sistem informasi manajemen dan manajemen pembinaan terhadap pengambilan keputusan atlet binaan di Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI) Kota Medan.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peranan sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan atlet binaan di Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI) Kota Medan?

2. Bagaimana peranan manajemen pembinaan terhadap pengambilan keputusan atlet binaan di Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI) Kota Medan?
3. Bagaimana peranan sistem informasi manajemen dan manajemen pembinaan terhadap pengambilan keputusan atlet binaan di Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI) Kota Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peranan sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan atlet binaan di Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI) Kota Medan.
2. Untuk mengetahui peranan manajemen pembinaan terhadap pengambilan keputusan atlet binaan di Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI) Kota Medan.
3. Untuk mengetahui peranan sistem informasi manajemen dan manajemen pembinaan terhadap pengambilan keputusan atlet binaan di Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI) Kota Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengharapkan ada manfaat yang dapat diambil baik bagi perusahaan, diri peneliti sendiri maupun bagi masyarakat pada umumnya, yaitu:

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi organisasi olahraga untuk mengetahui peranan sistem informasi manajemen dan manajemen pembinaan terhadap pengambilan keputusan atlet binaan di Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI) Kota Medan.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pembelajaran tentang sistem informasi manajemen dan manajemen pembinaan terhadap pengambilan keputusan.

3. Bagi pembaca

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai pembelajaran dan referensi terutama pada topik-topik tentang manajemen sumber daya manusia yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen, manajemen pembinaan dan pengambilan keputusan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti lain di masa mendatang.